

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

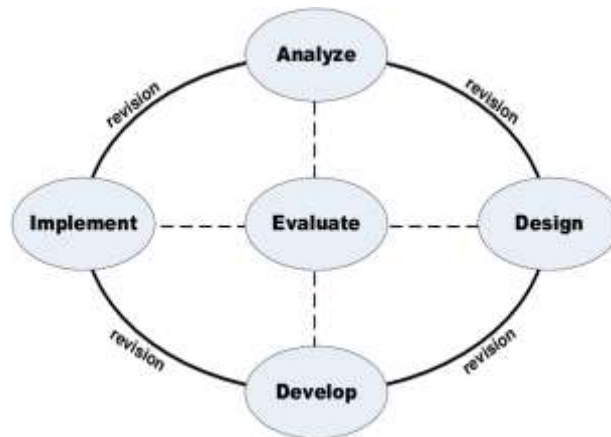
A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan ialah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menguji keefektifan produk tersebut. Pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahap diantaranya adalah Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Pelaksanaan (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Raisser dan Molenda, untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis kamus/pepak basa yang dirancang bertahap. Penelitian pengembangan media ini dilakukan dengan langkah-langkah sesuai dengan langkah dalam model pengembangan ADDIE. Materi dalam media yang akan didesain oleh peneliti merupakan materi *unggah-ungguh basa ngoko krama*.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode pengembangan ADDIE dikarenakan model pengembangan ini memiliki keunggulan pada tahapan kerjanya yang sistematis. Setiap fase dilakukan evaluasi dan revisi dari tahapan yang dilalui, sehingga produk yang dihasilkan menjadi produk yang valid. Selain itu model ADDIE sangat sederhana tapi implementasinya sistematis. Model ADDIE ialah model perancangan pembelajaran yang menyediakan sebuah proses

yang terorganisasi dalam pengembangan media pembelajaran agar bisa digunakan baik untuk pembelajaran tatap muka maupun online.



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Media *Pepak Basa Ngoko Krama*

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur pengembangan produk pada penelitian ini menggunakan langkah pengembangan yang dikembangkan oleh Raiser dan Mollenda. Adapun prosedur pengembangan ADDIE diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*)

Langkah analisis terdiri atas tiga tahap yaitu analisis kebutuhan , analisis kurikulum dan analisis peserta didik.

- a. Analisis kebutuhan : analisis ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan fungsional media pembelajaran serta kendala dan permasalahan yang dihadapi guru selama proses pembelajaran.
- b. Analisis Kurikulum : analisis ini bertujuan untuk mengetahui materi yang selama ini sulit untuk disampaikan oleh guru kepada siswa dan kemudian materi itu yang digunakan untuk materi dalam penelitian ini.

- c. Analisis Peserta didik : analisis ini bertujuan untuk melihat permasalahan dan kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran.

2. Desain (*Design*)

Langkah kedua yang dilakukan yaitu merancang (desain). Pada media pembelajaran ini langkah merancang media dilihat dari segi desain dan segi materi. Kemudian baru ke tahap berikutnya dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran.

3. Pengembangan (*Development*)

Langkah ketiga ini yaitu mengembangkan media pembelajaran berdasarkan rancangan media awal. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan Media Pakoma (*Pepak Basa Ngoko Krama*) adalah:

- a. Melakukan pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi *canva*.
- b. Pembuatan Media Pakoma (*Pepak Basa Ngoko Krama*) dilihat dari segi desain dan segi materi.
- c. Melakukan review media pembelajaran dengan memvalidasikan media pembelajaran oleh tim ahli media, ahli materi dan ahli bahasa.
- d. Memperbaiki media pembelajaran sesuai dengan saran dan masukan dari tim ahli media, ahli materi dan ahli desain sehingga terdapat perbandingan dari media awal dan media setelah revisi.

4. Implementasi (*Implementation*)

Langkah ini yaitu melakukan implementasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan melakukan uji coba kelompok kecil dan uji

coba kelompok besar melibatkan peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik dan guru.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Berdasarkan tahapan implementasi, Media Pakoma (*Pepak Basa Ngoko Krama*) perlu dievaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan peserta didik yang diberikan selama tahap implementasi.

C. Uji Coba produk

1. Desain Uji Coba Produk

Uji coba dilakukan untuk mengetahui validasi oleh ahli materi dan ahli media kemudian dilakukan revisi dan penyempurnaan produk. Uji coba dilapangan menggunakan angket guna mengetahui tingkat kebutuhan siswa terhadap penggunaan media PAKOMA.

2. Subjek Coba

a. Ahli Bahasa

Dalam penelitian ini ahli bahasa merupakan seseorang yang memahami tentang bahasa Jawa dan kurikulum bahasa Jawa. Maka dari itu, yang menjadi validator untuk menjadi ahli bahasa adalah salah satu pendidik di berbagai jenjang, dengan kriteria minimal S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa.

b. Ahli Media

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ahli media merupakan seseorang yang berkompeten dalam hal media, khususnya dalam media pembelajaran. Seseorang yang menjadi validator dalam penelitian ini

adalah salah satu pendidik dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Kediri yang memiliki kemampuan dalam hal media pembelajaran.

c. Ahli Materi

Dalam penelitian ini ahli materi merupakan Ahli/dosen serta Guru yang menguasai dan memahami materi Bahasa Jawa SD/MI. Maka dari itu, yang menjadi ahli materi dalam penelitian ini adalah Dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Kediri yang memahami materi Bahasa Jawa dan Guru bahasa Jawa kelas 2 di MI Miftahul Huda Tinalan.

d. Uji Coba Pengguna

1) Uji Coba Pengguna Kelompok Kecil

Dalam penelitian ini uji coba pengguna kelompok kecil diambil secara acak 5 peserta didik dari kelas II di MI Miftahul Huda Tinalan.

2) Uji Coba Kelompok Besar

Dalam penelitian ini uji coba kelompok besar kelas II MI Miftahul Huda Tinalan yang berjumlah 24 peserta didik.

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari masukan, tanggapan, kritik dan saran dari ahli media. Ahli materi dan siswa selama proses pengembangan media.

b. Data Kuantitatif

data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian oleh ahli desain, ahli media, ahli materi dan subjek uji coba (siswa).

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian pengembangan ini adalah observasi, angket, wawancara, dokumentasi, dan tes.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara langsung subjek untuk memahami kondisi subjek di lapangan.⁴⁵ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di MI Miftahul Huda Tinalan. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan selama proses penelitian. Hal ini mencakup kondisi sekolah, kondisi guru serta kondisi peserta didik

b. Angket (kuisisioner)

Menurut Suharsimi Arikunto, angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya.⁴⁶ Angket validasi digunakan oleh ahli bahasa, ahli media dan ahli materi untuk mengevaluasi produk yang dikembangkan.

⁴⁵ Ayudia et.al, "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP", *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, No 1 (April 2016) : 36

⁴⁶ Fahreza Ali Fahmi dan Hera Heru Sri Suryanti, "Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual Di Kelas Viii-C Smp N 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019," *Medikons: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling Unisri Surakarta* 5, no. 2 (2019).

1) Angket Ahli Bahasa

Angket ini digunakan untuk memperoleh data dari penilaian ahli bahasa terhadap kesesuaian dan kemenarikan media untuk pembelajaran. Instrumen yang dikembangkan nantinya akan diisi oleh validator ahli bahasa dan kemudian diisi secara objektif oleh validator. Hal tersebut bertujuan untuk menggunakan hasil instrumen yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menyempurnakan media yang telah dikembangkan. Berikut merupakan instrumen ahli bahasa.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Bahasa

No.	Aspek	Indikator	No. Butir
1.	Lugas	Ketepatan pada kalimat	1,2,3,4
2.	Kaidah bahasa	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	5,6
3.	Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	7,8,9
4.	Dialog dan interaktif	Kemampuan memotivasi peserta didik	10,11
5.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Kesesuaian tingkat perkembangan	12,13

(Sumber : BSNP adaptasi dari Hendri Budi Setyawan, 2012)

2) Angket Ahli Media

Angket ini digunakan untuk memperoleh data dari penilaian ahli media terhadap kesesuaian dan kemenarikan media untuk pembelajaran. Berikut merupakan indikator Media Pakoma (*Pepak Basa Ngoko Krama*):

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

Aspek	Indikator	Nomor butir
Validitas kegrafikan	Ukuran buku	1,2
	Desain sampul buku	3,4,5,6
	Desain isi buku	7,8,9,10,11,12,13

(Sumber : BSNP adaptasi dari Ida Bagus Made Budiasa, 2023)

3) Angket Ahli Materi

Angket penelitian ini disusun sesuai dengan prinsip pengembangan (desain) dan penggunaan media pembelajaran. Angket ini digunakan untuk memperoleh data penilaian ahli materi tentang kualitas materi pada media yang digunakan. Berikut kisi-kisi ahli materi:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

Aspek	Nomor Butiran
Penyajian Materi	1, 2, 3, 4, 5,
Bahasa	6, 7, 8, 9, 10,
<i>Design</i> materi pembelajaran	11, 12, 13, 14, 15

(Sumber : BSNP adaptasi dari Ida Bagus Made, 2023)

4) Angket Respon Peserta Didik

Angket ini berisi pertanyaan yang terkait dengan media. Angket ini digunakan untuk melengkapi penilaian terhadap media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Angket respon peserta didik dibagikan kepada semua kelas yang digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Respon Peserta Didik

No.	Aspek	Indikator	No. Butir
1.	Media Pembelajaran	Ketertarikan tampilan pada media pembelajaran	1,2,3,4,5
2.	Materi Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan peserta didik	6,7
3.	Bahasa	Kesesuaian bahasa dengan peserta didik	8,9,10

(Sumber : BSNP adaptasi dari Komang Kartina Sari Dewi, 2020)

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas II MI Miftahul Huda Tinalan untuk menggali informasi atau permasalahan yang terjadi di sekolah.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian tersebut.⁴⁸ Dokumentasi ini berisikan sebuah foto atau video dari sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti setelah diterapkannya media pembelajaran.

e. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁴⁷ Erga Trivaika dan Mamok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android," *Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 33–40.

⁴⁸ Nilamsari Natalina, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014).

tes pemahaman, sebagai alat untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi *unggah-ungguh basa ngoko* dan *krama*.

Tes ini diberikan sebagai *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan media PAKOMA (*pepak ngoko karma*) pada pembelajaran bahasa Jawa. Soal *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa, sementara soal *posttest* digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa sesudah penggunaan media PAKOMA (*Pepak Ngoko Karma*) pada pembelajaran bahasa Jawa. Berikut Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* :

Tabel 3. 5 Kisi-kisi soal pretest dan posttest

No	Indikator Soal	Jenis soal	Nomor soal
1.	Peserta didik dapat menentukan basa krama sebuah kosakata kata kerja	PG	1,3, 6,
2.	Peserta didik dapat menentukan basa krama sebuah kosakata angka	PG	2,14
3.	Peserta didik dapat menentukan basa ngoko sebuah kosakata kata kerja	PG, Isian	4, 2
4.	Peserta didik dapat menentukan basa ngoko sebuah kosakata keterangan tempat	PG	5
5.	Peserta didik dapat menentukan basa krama sebuah kosakata anggota tubuh	PG	7
6.	Peserta didik dapat menentukan basa ngoko sebuah kosakata angka	PG, Isian	8, 3
7.	Peserta didik dapat menentukan basa ngoko sebuah kosakata anggota tubuh	PG	9
8.	Peserta didik dapat menentukan basa krama sebuah kosakata keterangan tempat	PG, Isian	10,13, 1,5
9.	Peserta didik dapat menentukan basa krama sebuah kosakata keterangan waktu	PG	11,12
10.	Peserta didik dapat menentukan basa krama sebuah kosakata warna	PG, Isian	15, 4

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung hasil angket menggunakan skala likert. Teknik Skala Likert, menurut Sugiyono yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁹ Berikut adalah teknis analisis data tersebut.

$$\text{Rumus : } p = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase tingkat kevalidan

$\sum x$: Jumlah Skor

n : Skor Maksimal

Dari skor yang telah didapatkan, selanjutnya dimasukkan ke dalam bentuk kriteria kualifikasi penilaian. Menurut Arikunto kategori kelayakan dibagi menjadi 5. Berikut merupakan pembagian rentang kategori kelayakan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kriteria Kualifikasi Penilaian Media

Presentase	Kriteria
81 – 100%	Sangat Layak
62,51 – 81,25%	Layak
43,76 – 62,50%	Tidak Layak
25,00 – 43,75%	Sangat Tidak Layak

(Sumber: Akbar, 2013)

⁴⁹ Desi Kurniawati dan Rimsy K Judisseno, “Penggunaan Skala Likert Untuk Menganalisa Efektifitas Registrasi Stakeholder Meeting Exhibition Industry 2020.,” *Jurnal Seminar Nasional Riset Terapan*, 2022, 145.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Analisis Data Awal

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu (residual) yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.⁵⁰ Uji normalitas dilakukan untuk menguji normalitas data *one group pretest posttest*. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kholmogorov*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak serta digunakan pada penggunaan sampel yang kurang dari 50 sampel. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 22* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika taraf signifikansi hasil pengujian data menunjukkan $>0,05$, maka data berdistribusi normal. Jika taraf signifikansi $<0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji dimana dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang diuji merupakan kelompok yang mempunyai variansi homogen. Uji homogenitas digunakan

⁵⁰ Veta Lidya Delimah Pasaribu, "Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pembelian Sepeda MotorTvs.," *Business Management Journal* 18(1) (2022): 42.

untuk menguji data hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas dari kelas *one group pretest posttest*. Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil *pretest* dan *posttest* yaitu kelas sebelum diberikan perlakuan dan kelas setelah diberikan perlakuan.

Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 26* dengan taraf signifikansi $> 0,05$, maka kelompok yang dibandingkan mempunyai varian yang homogen. Jika taraf signifikansi $< 0,05$, maka kelompok yang dibandingkan dikatakan tidak homogen.

b. Uji Asumsi Analisis Data

1) Uji- T

Uji- T merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui nilai perbedaan rata-rata antara dua sampel dari populasi yang sama.⁵¹ Pada penelitian dan pengembangan ini data yang diuji adalah data *posttest* dari kelas model. Karena *posttest* adalah hasil data yang diperoleh dari kelas *one group pretest posttest* setelah diberikan perlakuan dan yang di Uji- T hanya data *posttest* saja. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan *t-test* untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kelas sebelum menggunakan produk dengan memberikan *pretest* dan kelas setelah menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan dengan memberikan soal *posttest*.

⁵¹ S Zein, L Yasyifa, dan Deni Darmawan, "Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS.," *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 4 (2019): 2.

Pengujian hipotesis menggunakan Uji-T dilakukan dengan lebih dulu menghitung t menggunakan rumus t_{hitung} . Angka t_{hitung} selanjutnya dikonfirmasi dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi.⁵² Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan kelompok yang dibandingkan memang berbeda secara signifikansi. Uji -t pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22*. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk yang dikembangkan, maka hasil uji coba dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf 0,05 atau 5% karena berkaitan dengan subjek yang diambil peneliti. Spekulasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan produk yang dikembangkan.

H_a : ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan produk yang dikembangkan.

Untuk pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan, artinya H_1 diterima.
- b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hasilnya nonsignifikan, artinya H_1 ditolak.

⁵² Purwanto Purwanto, "Statistika untuk Penelitian" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 197.

2) Uji N-Gain

Hasil uji N-gain ini dapat memperjelas tingkat efektivitas dari penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan. Data yang diujikan adalah data *pretest* dan *posttest* dari kelas *one group pretest posttest*. Uji N-Gain pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan yang diolah menggunakan *IBM SPSS Statistic 24*. Dengan kriteria hasil uji N-gain adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Kriteria Hasil Uji N-gain

Nilai N-Gain	Kategori
$N-Gain \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N-Gain < 0,7$	Sedang
$N-Gain < 0,30$	Rendah

(Sumber : Solehudin, 2018)